

Teknik Pemilihan Kontrasepsi Darurat oleh Akseptor KB selama Pandemi Covid-19 dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi di Puskesmas Maccini

Ekayanti Hafidah Ahmad¹, Erna Kasim², Magdalena Limbong³, Nor Auliana Sari⁴,
Dimas Riyadil Amin⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

*Korespondensi penulis, email : ekayanti.h.a@gmail.com

Article History:

Received: Mei 05, 2022

Accepted: Mei 15, 2022

Published: Mei 30, 2022

Keywords: Family planning acceptors, Emergency Contraception, Reproductive Health, Covid-19

Abstract: The number of women of childbearing age in Indonesia is the largest number of WUS in Southeast Asia. However, Indonesia is the largest user of contraception. The Covid-19 outbreak also affects the use of contraception. This outbreak was declared a global health emergency, requiring restrictions on physical and social activities and contacts, up to large-scale quarantine. This causes major changes in the social structure, which usually changes activities outside the home to activities at home. Apart from that, the pandemic has also increased sexual contact, thereby allowing an increase in the number of pregnancies. So it is necessary to strengthen knowledge on the use of contraception. The aim of this activity is to assist PUS in choosing the type of contraception during the Covid-19 pandemic in maintaining reproductive health using counseling methods on contraceptive selection. This community service activity has been successfully implemented. WUS in the Maccini Health Center area of Makassar City have also received information about contraception, especially during the Covid-19 pandemic. Judging from the EFA response, this activity was welcomed and considered to have provided positive benefits during the pandemic.

ABSTRAK

Jumlah Wanita Usia Subur di Indonesia merupakan jumlah WUS terbanyak di Asia Tenggara. Namun Indonesia merupakan pengguna terbesar kontrasepsi. Wabah Covid-19 juga berpengaruh pada penggunaan kontrasepsi. Wabah ini dinyatakan sebagai darurat Kesehatan global sehingga mengharuskan pembatasan aktifitas dan kontak fisik dan social, sampai karantina dalam skala besar. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan besar pada tatanan masyarakat yang biasanya berkegiatan di luar rumah, berubah menjadi berkegiatan di rumah. Selain itu pandemi juga meningkatkan kontak seksual sehingga memungkinkan peningkatan jumlah kehamilan. Sehingga perlu penguatan pengetahuan pada penggunaan kontrasepsi. Tujuan kegiatan ini untuk membantu PUS dalam memilih jenis kontrasepsi selama pandemi Covid-19 dalam menjaga kesehatan reproduksi dengan metode penyuluhan pemilihan kontrasepsi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan. WUS di wilayah Puskesmas Maccini Kota Makassar juga telah mendapatkan informasi mengenai kontrasepsi terutama selama masa pandemi Covid-19. Dilihat dari respon PUS, kegiatan ini disambut baik dan dinilai memberi manfaat positif selama pandemi.

Kata Kunci : Akseptor KB, Kontrasepsi Darurat, Kesehatan Reproduksi, Covid-19

PENDAHULUAN

Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia merupakan jumlah WUS terbanyak di Asia Tenggara. Meskipun demikian Indonesia masih pengguna kontrasepsi tertinggi di Asia Tenggara dengan jumlah 61% pengguna, sedangkan Asia Tenggara sendiri hanya 58,1%. Peningkatan signifikan juga terjadi pada jumlah akseptor yang meningkat dari tahun ketahun

(Naidu SAG, at all 2022) Pada tahun 2020 menurut survey WHO terjadi peningkatan dua kali lipat dalam penggunaan KB dari tahun 2016. Jumlah ini dikatakan cukup besar, ditambah dengan munculnya pandemic Covid-19.

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dengan jumlah penduduk yang besar. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2018, jumlah penduduk 265.015.313 jiwa dan luas wilayah 1.916.862,2 kilometer persegi (Kemenkes RI, 2019). Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,49% atau bertambah 4,5 juta setiap tahunnya. Sehingga jumlah penduduk yang cukup besar menunjukkan bahwa Indonesia bukannya tanpa masalah kependudukan. Secara umum permasalahan sektor kependudukan adalah jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah penduduk Indonesia adalah melalui Program Keluarga Berencana (KB).

Covid-19 yang muncul pada Desember 2019 merupakan wabah pneumonia yang berkembang dan menyebar dengan cepat menyerang system pernafasan yang menyebabkan kematian sebesar 6,1 juta kematian di dunia (WHO, 2020). Wabah ini dinyatakan sebagai darurat Kesehatan global sehingga mengharuskan pembatasan aktifitas dan kontak fisik dan social, sampai karantina dalam skala besar. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan besar pada tatanan masyarakat yang biasanya berkegiatan di luar rumah, berubah menjadi berkegiatan di rumah (Ferreira-Filho, at all, 2020). Selain itu pandemic juga meningkatkan kontak seksual sehingga memungkinkan peningkatan jumlah kehamilan (Wang CL, at all, 2021).

Pandemi Covid-19 juga mengganggu kegiatan Kesehatan reproduksi salah satunya adalah penggunaan kontrasepsi yang mengganggu stabilitas perencanaan keluarga salah satunya adalah terhambatnya distribusi alat kontrasepsi seperti di negara Liberia sebesar 65% dan Sierra Leone sebesar 23%. Hal ini tentunya akan menyebabkan peningkatan kemungkinan terjadinya kehamilan selama pandemi. Kehamilan yang terjadi dimasa pandemic umumnya merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan ini akan berpengaruh pada Kesehatan maternal dan janin dalam kandungan. Perencanaan kehidupan dan biaya bayi akan menjadi pertimbangan yang besar dalam membesarkan anak dari hasil kehamilan (Ferreira-Filho, at all, 2020).

Program keluarga berencana merupakan salah satu program pemerintah untuk mengurangi pertumbuhan penduduk di Indonesia yang begitu besar. Namun meskipun

pemerintah Indonesia gencar menggalakkan layanan keluarga berencana, namun sebenarnya pertumbuhan penduduk di Indonesia masih sangat tinggi. Populasi yang terus meningkat menjadi masalah utama yang serius untuk dihadapi oleh semua negara di seluruh dunia, kondisi ini semakin diperparah dengan adanya wabah pandemik COVID-19 yang menyerang dunia sejak desember 2019 lalu, dimana hingga saat ini penanganannya belum juga usai. Dampak lain dari wabah COVID-19, bukan hanya berkaitan dengan penyakit penyerta lain, namun juga masalah peningkatan populasi yang diakibatkan oleh regulasi berbagai negara untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) atau lockdown di berbagai wilayah di negaranya, hal ini menjadi penyebab pasangan usia subur yang tidak dapat atau terhambat untuk mengakses layanan kesehatan reproduksi selama masa pandemi COVID-19 (Lae and Sembiring, 2020).

Sehingga pada masa pandemi Covid-19 ini perlu ditekankannya pentingnya penggunaan kontrasepsi dan kontrasepsi darurat. Agar perencanaan keluarga tidak keluar dari jalur yang direncanakan. Hal ini juga mendukung Kesehatan mental maternal, Kesehatan bayi dan kesejahteraan keluarga (Short M, Bitzer J, et al, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka tim pengabdian masyarakat melaksanakan suatu kegiatan berupa penyuluhan penggunaan kontrasepsi dan pilihan kontrasepsi selama pandemi Covid-19 yang bekerja sama dengan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar.

METODE

Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Maccini Kota makassar. Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan pemilihan kontrasepsi selama pandemic Covid-19 dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi. kegiatan pengabdian ini dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Survei dan observasi awal

Pada kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan melakukan survey serta wawancara kepada Kepala Puskesmas Maccini serta petugas dan data yang telah dikumpulkan, yang kemudian data ini di manfaatkan sebagai baseline data untuk kegiatan selanjutnya.

2. Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan ini berupa ceramah dengan pemilihan kontrasepsi selama pandemic Covid-19 dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi. Penyampaian materi dilakukan di lokasi dengan

durasi lebih kurang 1 jam

HASIL

Pemberian penyuluhan Kesehatan tentang teknik pemilihan kontrasepsi selama pandemi COVID 19 pada PUS di wilayah kerja Puskesmas Maccini Kota Makassar. Kegiatan dilakukan pada hari Jum'at, 25 Maret 2022 Pukul 10.00 – 11.00 WITA dengan jumlah PUS yang mengikuti kegiatan yaitu 25 orang. Hasil kegiatan yang didapatkan dalam proses pengabdian masyarakat sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat adalah Meningkatkan pemahaman PUS tentang pentingnya penggunaan kontrasepsi selama pandemi COVID 19 dan perubahan pemilihan kontrasepsi yang dapat digunakan selama masa pandemi. Kegiatan penyuluhan dan pendataan penggunaan kontrasepsi mendapat respon yang baik dari PUS. Saat penyampaian materi oleh tim pengabmas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar. Pada pengabdian ini, didapatkan hasil berdasarkan karakteristik dari PUS dan hasil pre dan posttest terkait pengetahuan PUS tentang kontrasepsi selama pandemic COVID 19 Serta dapat terlihat jenis kontrasepsi yang di pilih.



Gambar. Dokumentasi Kegiatan

DISKUSI

Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, dukungan dari tenaga kesehatan sangat dibutuhkan yaitu dengan memberikan informasi yang adekuat kepada masyarakat. Tenaga kesehatan juga mempunyai pengaruh yang besar dalam menumbuhkan dan memantapkan program KB melalui konseling untuk memperoleh informasi yang tepat, benar

dan jelas tentang KB. Sehingga hal tersebut akan mendukung seseorang (WUS/PUS) untuk bertindak dan memilih dalam ber-KB (Prianti, 2017). Tenaga kesehatan berperan aktif dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan alat kontrasepsi dan jenis-jenisnya dengan melakukan penyuluhan dan konseling kepada pasangan usia subur dan calon akseptor (Koba et al., 2019 dalam Kusumasari, Kurniati, Suib, & Riyadi, 2022).

Tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam memberikan informasi tentang metode KB calon akseptor yang dalam hal ini khusus ibu hamil, bersalin dan nifas. Pemberian informasi ini dilakukan melalui konseling dengan menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) ber KB (Kusumasari, Kurniati, Suib, & Riyadi, 2022).

Perlunya peningkatan penyuluhan tentang alat kontrasepsi secara berkesinambungan, baik secara individu atau kelompok, tentang berbagai jenis alat kontrasepsi untuk meningkatkan pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga dapat memakai alat kontrasepsi yang tepat dan sesuai dengan kondisi fisik dan psikologisnya, dan meningkatkan pelayanan Keluarga Berencana (KB) kepada masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan dan aktif memberikan informasi tentang alat kontrasepsi kepada Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga peran tenaga kesehatan dapat dirasakan oleh masyarakat (Pitriani, 2015)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan. WUS di wilayah kerja Puskesmas Maccini Kota Makassar juga telah mendapatkan informasi mengenai kontrasepsi terutama selama masa pandemi Covid-19. Dilihat dari respon warga, kegiatan ini disambut baik dan dinilai memberi manfaat positif selama pandemi.

PENGAKUAN

Terimakasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat, Kepala Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar dan masyarakat yang telah berpartisipasi atas terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- The Lancet. FP2020: accelerating progress in access to family planning. Lancet [Internet]. 2016;388(10057):2210. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)32115-8](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(16)32115-8)
- Ferreira-Filho ES, de Melo NR, Sorpreso ICE, Bahamondes L, Simões RDS, Soares-Júnior JM, et al. Contraception and reproductive planning during the COVID-19 pandemic. Expert Rev Clin Pharmacol [Internet]. 2020;13(6):615–22. Available from: <https://doi.org/10.1080/17512433.2020.1782738>
- Kemenkes RI. (2019). Kemenkes RI 2019. Journal of Chemical Information, 53(9), 1689–1699.
- Lae, N. C., Sembiring, W. S. R. G. (2020). Analisis spasial capaian penggunaan kontrasepsi di provinsi kalimantan selatan pada masa pandemi COVID-19. E-ISSN: 2774-3217.
- Mollaioli D, Sansone A, Ciocca G, Limoncin E, Colonnello E, Lorenzo G Di, et al. Bene fi ts of Sexual Activity on Psychological , Relational , and Sexual Health During the COVID-19 Breakout. J Sex Med [Internet]. 2020;1–15. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jsxm.2020.10.008>
- Wang CL, Liu YY, Wu CH, Wang CY, Wang CH, Long CY. Impact of covid-19 on pregnancy. Int J Med Sci. 2021;18(3):763–7.
- Short M, Bitzer J, Rowlands S. Testing times. Eur J Contracept Reprod Heal Care. 2020;25(3):167–8. Available from: <https://doi.org/10.1080/13625187.2020.1754036>
- Naidu SAG, Clemens RA, Pressman P, Zaigham M, Kadkhoda K, Davies KJA, et al. COVID-19 during Pregnancy and Postpartum:: I) Pathobiology of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) at Maternal-Fetal Interface. J Diet Suppl [Internet]. 2022;19(1):115– 42. Available from: <https://doi.org/10.1080/19390211.2020.1834049>